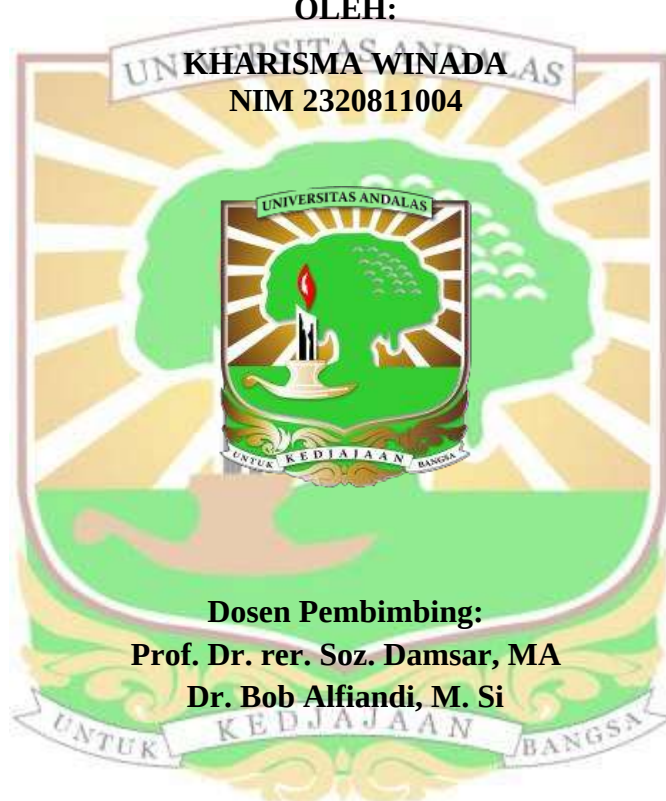


**PEMAHAMAN PEMILIH GENERASI Z KOTA PADANG
TENTANG PASANGAN CALON PRABOWO-GIBRAN PADA
PEMILIHAN PRESIDEN TAHUN 2024**

TESIS

OLEH:

**KHARISMA WINADA
NIM 2320811004**



Dosen Pembimbing:

Prof. Dr. rer. Soz. Damsar, MA

Dr. Bob Alfiandi, M. Si

**PROGRAM MAGISTER SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

**PEMAHAMAN PEMILIH GENERASI Z KOTA PADANG
TENTANG PASANGAN CALON PRABOWO-GIBRAN PADA
PEMILIHAN PRESIDEN TAHUN 2024**

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister
Sosiologi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

Universitas Andalas



OLEH:

KHARISMA WINADA

NIM 2320811004

Dosen Pembimbing:

Prof. Dr. rer. Soz. Damsar, MA

Dr. Bob Alfiandi, M. Si

**PROGRAM MAGISTER SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ABSTRAK

Nama : Kharisma Winada
Program Studi : Magister Sosiologi
Judul : Pemahaman Pemilih Generasi Z Kota Padang tentang Pasangan Calon Prabowo-Gibran pada Pemilihan Presiden Tahun 2024

Penelitian ini didasari hasil survei elektabilitas pasangan calon pemilihan presiden tahun 2024 yang mana pasangan Prabowo-Gibran mendapatkan dukungan dari pemilih Generasi Z meskipun terseret polemik akademis karena pencalonan Gibran Rakabuming Raka menjadi kandidat pemilihan presiden tahun 2024 melalui Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 90/PUU-XXI/2023. Realitas ini menarik sebab polemik tersebut memicu skeptisisme pemilih terhadap integritas pasangan calon Prabowo-Gibran, namun demikian pemilih Generasi Z konsisten mendukung kandidat tersebut. Dibalik itu, penelitian ini menduga pemilih Generasi Z mengalami distorsi komunikasi sistematis yang mempengaruhi kerasionalitasan dalam menentukan pilihan politik. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan mengungkapkan tindakan komunikatif dan pemahaman pemilih Generasi Z Kota Padang tentang Prabowo-Gibran yang dipilihnya pada pemilihan presiden tahun 2024.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan interpretatif kritis yang bertujuan emansipasi. Pemilihan informan dengan *snowball sampling*. Pengumpulan data dengan wawancara mendalam dan studi dokumen. Hasil penelitian dianalisis dengan Teori Tindakan Komunikatif dan hermeneutik kritis dari Jurgen Habermas.

Penelitian ini menemukan bahwa Generasi Z pemilih Prabowo-Gibran di Kota Padang belum memenuhi empat klaim validitas dalam tindakan komunikatif. Pemilih berada dalam ruang gema di media sosial karena mengakses dan menginternalisasi informasi politik yang sesuai preferensinya sehingga bias. Keberadaan teks abnormal berupa kampanye berbasis hiburan serta konten dan narasi viral untuk kepentingan elektoral mempengaruhi persepsi pemilih Generasi Z. Akibatnya pemahaman pemilih Generasi Z terhadap pilihan politiknya didasarkan faktor emosional yang mana pengambilan keputusan politik tanpa analisis dan evaluasi kritis. Penelitian ini menegaskan pentingnya memupuk demokrasi substansif melalui kesadaran kritis dan tanggung jawab reflektif pemilih untuk mengantisipasi dan membebaskan diri dari manipulasi politik.

Kata Kunci: Generasi Z, Tindakan Komunikatif, Pemilihan Presiden 2024

ABSTRACT

Name : Kharisma Winada
Program of Study : Master of Sociology
Title : Understanding of Generation Z Voters in Padang City
Regarding the Prabowo-Gibran Candidate Pair in the 2024
Presidential Election

This research is grounded in the results of a 2024 presidential election survey, which indicated that the Prabowo-Gibran candidate pair garnered support from Generation Z voters despite being embroiled in academic controversies due to Gibran Rakabuming Raka's candidacy, facilitated by Constitutional Court Ruling No. 90/PUU-XXI/2023. This reality is intriguing because the controversy sparked skepticism among voters regarding the integrity of the Prabowo-Gibran pair; nevertheless, Generation Z voters consistently supported the candidates. Underlying this, the study hypothesizes that Generation Z voters experienced systematic communication distortions that influenced the rationality of their political choices. Therefore, this research aims to elucidate the communicative actions and understanding of Generation Z voters in Padang City regarding their support for Prabowo-Gibran in the 2024 presidential election.

The study employs a qualitative method with a critical interpretive approach aimed at emancipation. Informants were selected using snowball sampling. Data were collected through in-depth interviews and document analysis. The findings were analyzed using Jürgen Habermas's Theory of Communicative Action and critical hermeneutics.

The research found that Generation Z voters supporting Prabowo-Gibran in Padang City did not fulfill the four validity claims of communicative action. These voters were confined to echo chambers on social media, accessing and internalizing political information aligned with their preferences, thus resulting in bias. The presence of anomalous texts, such as entertainment-based campaigns and viral content and narratives for electoral purposes, influenced the perceptions of Generation Z voters. Consequently, their understanding of their political choices was driven by emotional factors, leading to political decision-making without critical analysis or evaluation. This study underscores the importance of fostering substantive democracy through critical awareness and reflective responsibility among voters to anticipate and liberate themselves from political manipulation.

Key words: Generation Z, Communicative Action, 2024 Presidential Election